

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kehidupan manusia adalah kehidupan sosial karena manusia saling berhubungan satu sama lain. Manusia perlu dibekali kemampuan bersosialisasi seperti sikap tenggang rasa, saling menghormati, tolong menolong, saling menghargai dan lain sebagainya bilamana ingin keberadaannya dalam masyarakat di akui dan dihargai pula oleh orang lain.

Dalam dunia pendidikan, aspek di atas merupakan salah satu tugas guru dalam mendidik siswa. Siswa belajar bukan hanya bicara akademik tetapi juga mengenai perilaku bermasyarakat. Seluruh mata pelajaran sedianya menanamkan hal tersebut dalam pembelajarannya, tidak terkecuali dengan mata pelajaran Seni Budaya khususnya cabang Seni Rupa.

Tujuan pembelajaran Seni Rupa secara umum adalah untuk mengasah kreativitas siswa. Kreativitas termasuk dalam perilaku individu. Menurut Damajanti, I. (2006, hlm. 11), perilaku setiap individu adalah buah dari empat sifat pokok perilaku manusia, yaitu kecerdasan, daya cipta (kreativitas), kepribadian, dan daya penyesuaian. Namun kreativitas tersebut harus diimbangi dengan kemampuan bersosialisasi yakni dalam bekerja kelompok. Oleh karena itu, siswa harus menahan egonya dalam berkarya bersama teman-temannya.

Pelaksanaan pembelajaran Seni Rupa di SMP Negeri 1 Subang, umumnya siswa berkarya secara individu sehingga siswa kurang diimbangi dengan pendidikan pengembangan sosial. Fenomena ini berimbas pada sikap mereka yang tidak bisa menahan egonya dalam bekerja kelompok. Sejalan dengan pendapat Rusman (2011, hlm. 205) bahwa dalam situasi belajar sering terlihat sifat individualistis siswa. Siswa cenderung berkompetisi secara individual, bersikap tertutup terhadap teman, kurang memberi perhatian ke teman sekelas, bergaul hanya dengan orang tertentu, ingin menang sendiri, dan sebagainya. Jika keadaan ini dibiarkan tidak mustahil akan dihasilkan warga negara yang egois, inklusif, *introvert*, kurang bergaul dalam masyarakat, acuh tak acuh dengan tetangga, dan

lingkungan, kurang menghargai orang lain, serta tidak mau menerima kelebihan dan kekurangan orang lain. Gejala seperti ini kiranya mulai terlihat pada masyarakat kita, sedikit-sedikit demonstrasi, main keroyokan, saling sikut, dan mudah terprovokasi, maka dengan bekerja kelompok diharapkan terciptanya sebuah interaksi yang lebih luas, yaitu interaksi dan komunikasi yang dilakukan antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa (pengajaran teman sejawat), dan siswa dengan guru (*multi way traffic communication*) (Rusman, 2011, hlm. 203). Pembelajaran sebaya (pengajaran teman sejawat) dapat berjalan dengan baik karena siswa tidak enggan untuk berkomunikasi dengan teman sebaya dibanding berkomunikasi dengan gurunya.

Faktor lain yang membuat pembelajaran Seni Rupa itu cenderung membosankan karena metode pembelajaran yang diterapkan kurang variatif. Hal ini akan berimbas pada tingkat kreativitas siswa. Kreativitas tersebut dapat semakin kuat ketika siswa berkarya langsung karya Seni Rupa. Melihat fenomena ini peneliti ingin menerapkan pengalaman peneliti ketika di bangku kuliah. Peneliti dengan teman sekelas berkarya Lukisan *Collective Painting* yang akhirnya lukisan tersebut ditampilkan pada acara pameran "*Fine Arts Education*" dan dikoleksi di Monash University Australia pada tahun 2013. Pembelajaran dengan metode *Collective Painting* tersebut menumbuhkan kerjasama dan memberikan pengalaman berharga bagi kami. Maka dengan ini, peneliti ingin mencoba menerapkan metode pembelajaran *Collective Painting* di tingkat sekolah. Berharap hal ini dapat menghadirkan suasana baru, menumbuhkan rasa kerja sama siswa, dan menunjukkan keberadaan Seni Rupa di tingkat sekolah.

Pemilihan SMP Negeri 1 Subang sebagai objek penelitian karena sekolah ini merupakan sekolah favorit di Kabupaten Subang terbukti dengan meluapnya siswa yang berminat bersekolah di SMP Negeri 1 Subang tidak terkecuali bagi mereka yang berasal dari daerah yang terhitung jauh dari sekolah. Sekolah pun menerapkan berbagai tahap seleksi masuk SMP Negeri 1 Subang, hingga pada tahun 2013 diterapkan pula Kelas Cerdas Istimewa (CI) dan Kelas Bakat Istimewa (BI). Banyak sekali prestasi yang telah dicapai, salah satunya yakni dinobatkan sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional. SMP Negeri 1 Subang merupakan sekolah

terbaik yang menerapkan Kurikulum 2013 selain SMP Negeri 1 Kalijati, SMP Negeri 1 Cisalak, SMP Nurul Gina, dan SMP Bunda Maria. Namun pada pelaksanaan penelitian ini, kurikulum kelas IX masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006. Sedangkan siswa kelas IX A dipilih sebagai objek penelitian karena siswa kelas IX sudah memenuhi karakteristik remaja awal, kebersamaan mereka di sekolah sudah terbina cukup lama, beban tugas cukup besar ini mereka jadikan sebagai nilai akhir Seni Budaya, dan siswa ingin membuat kenangan di sekolah mengingat sebentar lagi mereka beranjak SMA. Secara khusus kelas IX A ditentukan tema pada karya lukisnya, yakni kekayaan alam dan budaya kabupaten Subang karena secara keseluruhan siswa memiliki sikap tanggung jawab dan perfeksionis dalam mengerjakan tugas hal ini pun ditunjang oleh ketua murid yang memiliki jiwa kepemimpinan yang baik.

Mengacu pada latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui secara mendalam akan pelaksanaan metode pembelajaran tersebut. Maka dengan ini peneliti menentukan judul penelitian: “Penerapan Metode Pembelajaran *Collective Painting* Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) (Analisis Deskriptif pada Siswa Kelas IX A SMP Negeri 1 Subang Tahun Pelajaran 2013/2014)”.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kreativitas siswa SMP dalam mata pelajaran seni budaya (Seni Rupa) belum optimal. Hal ini berdasarkan hasil karya siswa.
2. Kurangnya perkembangan sosial siswa dalam bekerja kelompok.
3. Proses pembelajaran Seni Rupa dirasa kurang menarik oleh para siswa.
4. Perlu adanya inovasi metode pembelajaran Seni Rupa.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berangkat dari latar belakang di atas maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rencana penerapan metode pembelajaran *Collective Painting* dalam mata pelajaran Seni Budaya (Seni Rupa)?
2. Bagaimana pelaksanaan penerapan metode pembelajaran *Collective Painting* untuk mengembangkan kreativitas berkarya dalam mata pelajaran Seni Budaya (Seni Rupa)?
3. Bagaimana kreativitas karya siswa setelah penerapan metode pembelajaran *Collective Painting* dalam mata pelajaran Seni Budaya (Seni Rupa)?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai ialah:

1. Memperoleh gambaran rencana penerapan metode pembelajaran *Collective Painting* dalam mata pelajaran Seni Budaya (Seni Rupa).
2. Memperoleh gambaran pelaksanaan penerapan metode pembelajaran *Collective Painting* dalam mata pelajaran Seni Budaya (Seni Rupa).
3. Memperoleh hasil karya siswa setelah penerapan metode *Collective Painting* dalam mata pelajaran Seni Budaya (Seni Rupa).

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi siswa

Dapat meningkatkan kreativitas siswa yang diimbangi dengan perkembangan sosial melalui kerja kelompok.

2. Manfaat bagi penulis

Dapat menambah pengalaman dalam hal penelitian dan penulisan laporan, menambah pengetahuan tentang proses penggunaan metode pembelajaran Seni Rupa yang tepat dan dapat dijadikan sebagai pengalaman penelitian pembelajaran ketika menjadi pendidik.

3. Manfaat bagi guru

Dapat dijadikan sebagai sarana acuan untuk mengevaluasi terhadap pembelajaran yang sudah berlangsung, merupakan upaya pengembangan kurikulum di tingkat kelas, mengembangkan inovasi pembelajaran dan meningkatkan kemampuan guru.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Penelitian ini terbagi kedalam lima BAB yakni:

BAB I. PENDAHULUAN, berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II. LANDASAN TEORETIS, berisi tentang teori perencanaan pembelajaran, teori-teori strategi pembelajaran seni yang secara spesifik membahas mengenai model pembelajaran *Cooperative Learning*, pendekatan pembelajaran kerja kelompok, dan metode pembelajaran *Collective Painting*. Kemudian mengkaji teori mengenai karakteristik peserta didik yang mencakup didalamnya perkembangan psikologi remaja, perkembangan Seni Rupa anak, dan kreativitas. Setelah itu, membahas mengenai seni lukis, teknik melukis, dan teori visual (unsur rupa dan desain).

BAB III. METODE PENELITIAN, memaparkan lokasi dan objek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, analisis data, dan kerangka penelitian.

BAB IV. TEMUAN DAN PEMBAHASAN, menjelaskan tentang temuan hasil penelitian dan pembahasan temuan hasil penelitian.

BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI, berisi tentang simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil penelitian.